

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Bank DKI Diminta Aktif Pulihkan Ekonomi Warga

► Terkait Pendapatan Pajak yang Anjok Akibat Covid-19

Gambir, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta meminta kepada Bank DKI untuk terus aktif berkontribusi dalam memulihkan ekonomi warga. Sebab realisasi pendapatan pajak di Jakarta anjlok akibat adanya wabah Covid-19.

Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria, mengatakan, keberadaan wabah Covid-19 sangat berpengaruh terhadap sektor kesehatan, sosial-budaya hingga perekonomian. Sejak adanya wabah itu, DKI Jakarta mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dengan mengurangi aktivitas masyarakat.

Di antaranya menutup kegiatan sekolah, perkantoran, mal, rumah ibadah, mengurangi jam operasional angkutan umum dan sebagainya. Meski kebijakan itu dianggap mampu menekan penularan Covid-19, namun sektor pajak dan retribusi yang diperoleh dari warganya berkurang.

"Bank DKI termasuk menjadi perhatian kami bersama, supaya bisa membantu terlibat aktif dalam rangka pemulihan ekonomi di Jakarta dengan

berbagai program pengembangannya," kata Ariza berdasarkan keterangan resmi yang diterima pada Minggu (28/6).

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang perbankan, Bank DKI tentunya memiliki sejumlah program pengembangan untuk warga Jakarta. Misalnya, pemberian kredit usaha rakyat (KUR) bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM).

Dengan membaiknya perekonomian warga, tentu pajak yang diperoleh pemerintah daerah juga berangsur naik. Sementara Bank DKI terus mendukung semua program-program milik pemerintah daerah. Di antaranya memprakarsai penerapan elektronifikasi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI Jakarta.

Program elektronifikasi ini terapkan dalam elektronik banking, pajak dan retribusi, layanan pemerintah, bantuan sosial, digital island, pariwisata, transportasi, dan perdagangan. Untuk sektor perdagangan, Bank DKI masih dalam proses pengembangan seperti e-order, agen Bank DKI, dan JakWarung. Selain



Bank DKI termasuk menjadi perhatian kami bersama, supaya bisa membantu terlibat aktif dalam rangka pemulihan ekonomi di Jakarta dengan berbagai program pengembangannya.

Ahmad Riza Patria
Wakil Gubernur
DKI Jakarta

itu beberapa program yang tengah dikembangkan misalnya, aggregator pajak dan retribusi dalam pajak dan retribusi.

Kartu bersubsidi

Sementara untuk segmen transportasi akan dikembangkan

untuk transaksi di jalan tol, kereta commuter line, electronic road pricing, dan electronic fare collection. Tak hanya itu, Bank DKI juga berperan dalam penyaluran kartu program subsidi, yang terdiri dari Kartu Jakarta Pintar (KJP) sebanyak 1,3 juta; Kartu Jakarta Mahasiswa Unggulan 8.900; Kartu Lansia Jakarta (KLJ) sebanyak 12.000; Kartu Pekerja 22.400; Kartu Dasawisma 70.900; Kartu Penghuni Rusun sebanyak 13.100; Kartu Perkulakan dengan jumlah 475, dan Jakcard yang diperuntukan bagi mereka yang menyandang disabilitas, veteran, guru PAUD, marbot, jumentik, raskin, Kep Seribu (KIP), dan TNI, dan Polri.

"Tentu kami sangat mengapresiasi usaha yang baik untuk turut serta memperbaiki perekonomian Jakarta. Harapannya dengan usia Kota Jakarta ke-493 ini, meski tidak dengan perayaan berbagai kegiatan, mudah-mudahan Jakarta ke depannya bisa mendapat kado yang terbaik yaitu segera pulih dari Covid-19 di segala bidang, termasuk perekonomian," jelas Ariza. (faf)